

## The Influence of Working Capital Turnover and Net Profit Margin (NPM) on Return on Asset (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Case Study Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2022 Period)

Siti Rokayah<sup>1\*</sup>, Asep Achmad Rifa'I<sup>2</sup>  
STIE PASIM Sukabumi Jawa Barat

**Coressponding Author:** Siti Rokayah [sittirokayah30@gmail.com](mailto:sittirokayah30@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keyword:* Working Capital Turnover, Net Profit Margin, Return on Assets

*Received :* 10 April

*Revised :* 17 May

*Accepted:* 18 June

©2024 Rokayah, Rifa'I: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Researchers aim to determine the influence of Working Capital Turnover and NPM on Return On Assets. The object of this research was carried out at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, with this type of research using a quantitative approach with an associative descriptive approach. Secondary data was collected from financial reports for 8 years, from 2015 to 2022, divided into 3 months. For data research, documentation techniques are used. The 2015–2022 financial reports are the subject of this research. A purposive sampling method was used. Next, the data for analysis is used through the classic assumption test, which consists of four tests: heteroscedasticity, normality, multicollinearity, and autocorrelation as a correlation study; analysis of the coefficient of determination; linear regression; and simultaneous and partial hypothesis testing. The research results show that working capital turnover partially and significantly has a negative effect on Return On Assets in the 2015–2022 period of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, while net profit margin has no effect on Return On Assets. On the other hand, working capital turnover and net profit margin simultaneously influence Return On Assets. Influential assets

## Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2015 Sampai 2022)

Siti Rokayah<sup>1\*</sup>, Asep Achmad Rifa'I, S.E.,M.M.,M.Ak<sup>2</sup>

STIE PASIM Sukabumi Jawa Barat

**Coessponding Author:** Siti Rokayah [sittirokayah30@gmail.com](mailto:sittirokayah30@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Perputaran Modal Kerja, Net Profit Margin, Return On Asset

*Received :* 10 April

*Revised :* 17 Mei

*Accepted:* 18 Juni

©2024 Rokayah, Rifa'I: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan NPM terhadap *Return On Asset*. Objek penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan selama 8 tahun, dari 2015 hingga 2022, yang dibagi menjadi 3 bulan. Untuk penelitian data, teknik dokumentasi digunakan. Laporan keuangan tahun 2015–2022 adalah subjek penelitian ini. Metode pengambilan sampel purposive digunakan. Selanjutnya, data untuk analisis digunakan melalui uji asumsi klasik, yang terdiri dari empat tes: heterokedastisitas, normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi sebagai studi korelasi; analisis koefisien determinasi; regresi linier; dan uji hipotesis simultan dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial dan signifikan berpengaruh negatif pada Return On Asset pada periode 2015–2022 PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sementara net profit margin tidak berpengaruh pada Return On Asset. Di sisi lain, perputaran modal kerja dan net profit margin berpengaruh secara bersamaan pada Return On Asset berpengaruh

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang memasarkan produknya mulai dari proses produksi, yang mencakup pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, dan pembuatan produk akhir. Satu perusahaan manufaktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk (IDF), yang terdaftar di bursa efek Indonesia, bergerak di sekitar minuman serta makanan, dibidang industri pengolahan dan berbasis Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan ini menggunakan ukuran tertentu. Rasio keuangan merupakan gambaran dari dua komponen yang dapat mendeskripsikan laporan keuangan dalam perusahaan tersebut, apabila dari Jumlah rasio ini dibandingkan dengan rasio standar.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan diukur dengan menghitung return on asset. Return on asset adalah rasio keuntungan yang menghubungkan laba dengan investasi, menurut Kasmir (2021:203). Metode ini menunjukkan seberapa efektif pengembalian aset perusahaan.

Penulis menemukan bahwa Perputaran modal kerja dan net profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk berubah setiap tahun. Selain itu, kinerja buruk perusahaan menyebabkan penurunan persentase penghasilan.

Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.**

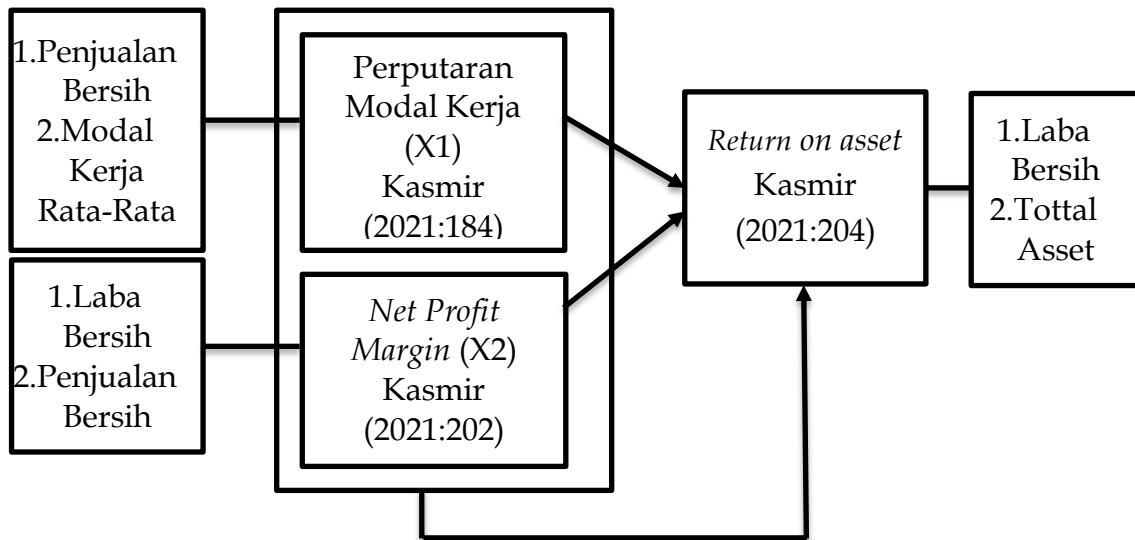
## TINJAUAN PUSTAKA

Kasmir (2021:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini atau selama suatu waktu tertentu. Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Kasmir (2021:184), perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Selain itu, mendefinisikan aset lancar dan jangka pendek, seperti uang tunai, piutang, surat berharga, dan barang yang diperlukan untuk produksi.

Net Profit Margin (NPM), menurut Kasmir (2021:202), adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan., atau seberapa baik perusahaan dapat menekan biaya operasionalnya selama periode waktu tertentu. NPM mengukur seberapa besar ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan produksi.

Kasmir (2021:204) mengemukakan ROA adalah rasio yang digunakan dengan membagi laba yang dihasilkan sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi pengembalian aset perusahaan.

Menurut Sugiyono (2022:95), model konseptual yang disebut "kerangka berpikir" digunakan untuk menggambarkan teori yang berhubungan faktor-faktor yang menjadi masalah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian  
Sumber: Diolah Peneliti, 2024

## METODOLOGI

Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari periode yang terdaftar di Bursa Indonesia 2015-2022.

Teknik penarikan sampel pada penelitian memakai Nonprobability Sampling dengan metode sampling purposive.

Sugiyono (2022:84) sampel nonprobabilitas adalah Teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota objek untuk terpilih jadi sample. Sedangkan sample purposive menurut Sugiyono (2022:85) adalah cara penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1. Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022, 2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs webnya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan 3. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 laporan keuangan dari periode keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 8 tahun per quarter. Sebaliknya, data diteliti dengan menggunakan uji asumsi klasik. Termasuk dalam kategori ini adalah heterokedastisitas, normalitas, multikolinearitas, analisis korelasi, autokorelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda. Tambahan pula, pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial maupun simultan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Menurut uji t dan F, nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi klasik ini dilanggar, uji statistik untuk sampel kecil akantidak konsisten. Dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal adalah analisis grafik dan uji statistik. Berikut ini adalah dasar uji normalitas kolmogorof-Smirnov untuk pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17408404
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,072
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah Melalui SPSS 26, 2024

Menurut uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu 0,200, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu 0,200, yang lebih besar dari 0,05, ditemukan melalui uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yang menyebabkan multikolinearitas dapat diidentifikasi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
modl	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	PERPUTARAN MODAL KERJA	,821
	NPM	,821

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah)

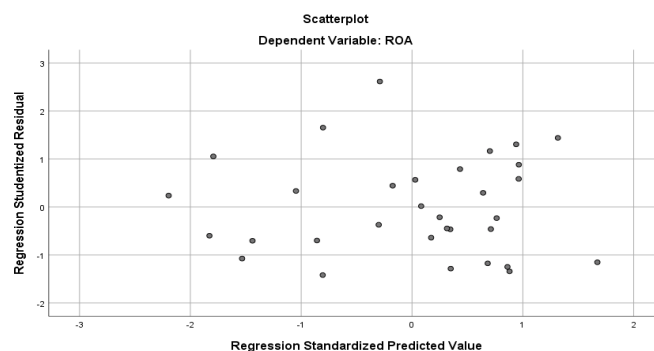
Variabel X1 dn X2 ditampilkan dalam hasil tabel *coefficients a* di atas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,821 yang artinya Nilai VIF 1,218 lebih rendah dari 10 dan lebih tinggi dari 0,10.

Oleh karena itu, kesimpulan dapat dicapai bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antara variabel independen, dan data ini dapat digunakan untuk tahap penelitian berikutnya.

### c. Uji Heterokedastisitas

Grafik *scatterplot* yang menghubungkan nilai prediksi variabel ketergantungan (ZPRED) dn residunya digunakan untuk memahami apakah ada gejala heterokedastisitas. Menurut Ghazali (2021:178) dua hal yang dilakukan untuk mengetahui apakah Ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas:

- Adapun pola tertentu (bergelombang, lebar, serta nyempit) menunjukkan heterokedastisitas.
- Titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y tidak menunjukkan heterokedastisitas.



Gambar 2. Hasil Pengujian Scatterplot

Dalam Dalam gambar di atas, titik-titik tersebar secara acak dari titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin* (NPM).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, menurut Ghazali (2021:162), bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya) dalam model regresi linier.

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R kuadrat	Adjusted R Square	Std. Salah Perkiraan	Durbin-Watson
1	,116 <sup>a</sup>	,014	-,055	,1799869	2,008

a. Predictors: (Constant), NPM, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 26, 2024

Menurut table diatas dapat dilihat bahwa harga *Durbin-Watson* 2,008. Perbandingan memakai jumlah signifikasi 5%, jumlah sample sebanyak 32, serta jmlh variable independent (k) sebanyak jmlh 2 (k=2), maka table *Durbin-Watson* akan didapat nilai dU dari tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,573, Ada kemungkinan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW 2,008 lebih besar dari batas (dU) 1,573 dan kurang dari  $4-1,573=2,427$ , atau dengan hasil  $dU \leq d \leq 4-dU$  ( $1,573 \leq 2,008 \leq 2,427$ ).

#### e. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2022: 206) mengatakan bahwa ini dipakai untk menganalisis data dngn mndeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya. Namun analisis ini tidak bermakna membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk generalisasi yang luas.

Pengukuran mendeskripsikan variable perlu dilakukan untuk melihat gambar data umum termasuk standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu Perputaran Modal Kerja (X1), Net Profit Margin (X2), dan Return On Asset (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3680,38	1752,734	32
PERPUTARAN MODAL KERJA	405,22	84,945	32
NPM	831,66	170,305	32

Sumber: Data Olah Melalui SPSS 26, 2024

Menurut table diatas memperlihatkan secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independent. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rata-rata Perputaran Modal Kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 sebesar 405,22 dengan standar *deviasi* sebesar 84,945.
- Rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 sebesar 831,66 dengan standar *deviasi* sebesar 170,305.

- Rata-rata ROA pda PT INDF tahun 2015 sampai dengan 2022 sebesar 3680,38 dengan standar *deviasi* sebesar 1752,734.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil Kesimpulan bahwasannya Selama periode 2015–2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai perolehan yang baik terhadap variabel Perputaran modal kerja, Net Profit Margin, dan Return on Asset. Rata-rata (Mean) lebih besar dari standar deviasi.

## 2. Penilaian Variabel X

### a. Penilaian Variabel Perputaran Modal Kerja (X1)

Menurut kasmir (2021:184) rasio perputaran modal kerja merupakan rasio yang dihitung dari hasil penjualan bersih (tunai maupun kredit) dengan modal kerja rata-rata (aktiva lancar-utang lancar).

Tujuan setiap Perusahaan adalah laba bersih yang optimal yang didapat dari hasil penjualan bersih demi tercapai tujuan dan kelancaran. Kegiatan usahanya dengan melihat banyak faktor diantaranya dengan melihat modal kerja rata-rata yang terdiri dari aktiva lancar dan utang lancar. Adapun perkembangan Perputaran Modal Kerja Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perkembangan Perputaran Modal Kerja

Tahun	Triwulan	penjualan bersih	aktiva lancar	hutang lancar	perputaran modal kerja (WCTO) %
2015	I	15.021.122	42.816.745	25.107.538	4281674332,85
	II	32.634.705	42.816.745	25.107.538	4281674423,06
	III	47.564.001	42.816.745	25.107.538	4281674447,21
	IV	64.061.947	42.816.745	25.107.538	4281674460,81
2016	I	16.515.754	42.698.878	23.157.551	4269887659,79
	II	34.084.083	42.412.080	26.173.385	4241207923,21
	III	49.865.934	41.687.967	25.085.280	4168796649,69
	IV	66.750.317	28.985.443	19.219.441	2898544271,21
2017	I	17.834.867	30.703.556	19.858.348	3070355488,65
	II	35.651.851	35.030.940	23.998.035	3503093932,69
	III	53.120.225	32.201.072	21.937.652	3220107158,70
	IV	70.186.618	32.515.399	21.637.763	3251539869,17
2018	I	17.631.161	33.272.618	31.204.102	3327261623,02
	II	35.999.542	35.377.756	28.918.233	3537775519,67
	III	54.742.187	35.553.231	31.435.755	3555323042,57
	IV	73.394.728	33.272.618	31.204.102	3327261757,48
2019	I	19.169.840	34.137.421	30.851.929	3413741939,06
	II	38.609.234	33.009.190	29.845.158	3300918922,70
	III	57.845.448	32.704.970	27.474.862	3270496952,50
	IV	76.592.955	31.403.445	24.686.862	3140344467,77
2020	I	19.304.785	37.504.687	28.185.511	3750468554,00
	II	39.384.531	39.605.076	28.789.261	3960507526,90
	III	58.775.946	36.970.280	28.367.905	3697027951,74



	IV	81.731.469	38.418.238	27.975.875	3841823765,77
2021	I	24.554.947	43.413.704	30.180.562	4341370277,09
	II	47.292.669	43.570.213	40.765.970	4357021213,80
	III	72.808.320	46.733.344	44.783.012	4673334338,49
	IV	99.345.618	54.183.399	40.403.404	5418339859,33
2022	I	27.446.583	61.769.728	44.197.067	6176972638,97
	II	52.787.329	54.158.443	32.025.593	5415844239,33
	III	80.821.622	57.967.910	36.915.973	5796790954,32
	IV	110.830.272	54.876.668	30.725.942	5487666772,28

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel

Dari hasil perkembangan yang ditunjukkan table atas nilai terbesar (maksimum)  $WCTO_{max} = 6176972638,97\%$ , yaitu pada kuartal I tahun 2022 dan nilai terkecil (minimum)  $WCTO_{min} = 2898544271,21\%$  yaitu pada kuartal IV tahun 2016. Nilai rata-rata (mean)  $WCTO_{mean} = 4269887659,79\%$ . PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan cukup baik mengingat besarnya pendapatan bersih yang ada pada bagian penjualan bersih lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancarnya mengakibatkan meningkatnya nilai penjualan Perusahaan.

#### **b. Penilaian Variabel Net Profit Margin(X2)**

Rasio keuntungan yang dipergunakan, yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan NPM. Kasmir (2021:202), digunakan untuk menghitung margin laba bersih, yang merupakan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan penjualan. Tabel berikut menunjukkan bagaimana Net Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah berkembang dari tahun ke tahun 2015 hingga 2022:

Tabel 6. Hasil Perkembangan NPM

Tahun	TRIWULAN	LABA Periode Berjalan	PENJUALAN	Net Profit Margin %
2015	I	985.979	15.021.122	6,56
	II	2.120.889	32.634.705	6,50
	III	2.107.505	47.564.001	4,43
	IV	3.709.501	64.061.947	5,79
2016	I	1.363.230	16.515.754	8,25
	II	2.757.314	34.084.083	8,09
	III	4.099.756	49.865.934	8,22
	IV	5.266.906	66.750.317	7,89
2017	I	1.762.082	17.834.867	9,88
	II	3.074.704	35.651.851	8,6
	III	4.315.400	53.120.225	8,12
	IV	5.145.063	70.186.618	7,33
2018	I	1.456.706	17.631.161	8,26
	II	2.433.723	35.999.542	6,76
	III	3.580.090	54.742.187	6,54
	IV	4.961.851	73.394.728	6,76
2019	I	1.634.302	19.169.840	8,53
	II	2.936.027	38.609.234	7,60
	III	4.195.398	57.845.448	7,25
	IV	5.902.729	76.592.955	7,71
2020	I	1.805.109	19.304.795	9,35
	II	3.464.298	39.384.531	8,80
	III	4.729.034	58.775.946	8,05
	IV	8.752.066	81.731.469	10,71
2021	I	2.625.991	24.554.947	10,69
	II	5.041.463	47.292.669	10,66
	III	8.001.384	72.808.320	10,99
	IV	11.203.585	99.345.618	11,28
2022	I	3.303.388	27.446.583	12,04
	II	4.162.026	52.787.329	7,88
	III	6.683.699	80.821.622	8,27
	IV	9.192.569	110.830.272	8,29

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Ms.Excel

Berdasarkan hasil perkembangan *Net Profit Margin* yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai terbesar (maksimum)  $NPM_{\max}=12,04\%$  tercatat pada kuartal I tahun 2022 dan nilai terkecil (minimum)  $NPM_{\min}=4,43\%$  yang tercatat di kuartal III tahun 2015. Nilai rata-rata (mean)  $NPM_{\text{mean}}=644,991\%$ . PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan cukup baik mengingat besarnya nilai penjualan bersih yang tinggi dibandingkan dengan laba bersih menghasilkan NPM yang tinggi di perusahaan, karena penjualan yang bersih

akan mengalami peningkatan terhadap laba bersih. Maka Perusahaan tersebut mengalami keuntungan.

### 3. Penilaian Variabel Return on Asset (Y)

#### a. Penilaian Variabel Return on Asset (Y)

Rasio Dalam penelitian ini, return on asset yang digunakan. Menurut Kasmir (2021:204), ROA adalah rasio yang dilakukan sebelum penjualan seluruh aset perusahaan. Biaya individu dibandingkan dengan laba bersih, tujuan return on assets digunakan. Dengan demikian, perkembangan ROA pada PT INDF dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Asset	100%	ROA %
2015	I	985.979	91.831.526	100	107,37
	II	2.120.889	91.831.526	100	230,95
	III	2.107.505	91.831.526	100	229,50
	IV	3.709.501	91.831.526	100	403,95
2016	I	1.363.230	16.515.754	100	825,41
	II	2.757.314	92.941.495	100	296,67
	III	4.099.756	92.429.827	100	443,55
	IV	5.266.906	82.174.515	100	640,94
2017	I	1.762.082	84.697.492	100	208,04
	II	3.074.704	89.777.796	100	342,48
	III	4.315.400	88.243.995	100	489,03
	IV	5.145.063	87.939.488	100	585,07
2018	I	1.456.706	96.537.796	100	150,89
	II	2.433.723	93.619.499	100	259,96
	III	3.580.090	95.989.207	100	372,97
	IV	4.961.851	96.537.796	100	513,98
2019	I	1.634.302	98.091.381	100	166,61
	II	2.936.027	97.367.672	100	301,54
	III	4.195.398	97.061.632	100	432,24
	IV	5.902.729	96.198.559	100	613,60
2020	I	1.805.109	102.662.235	100	175,83
	II	3.464.298	103.395.472	100	335,05
	III	4.729.034	161.531.863	100	292,76
	IV	8.752.066	163.136.516	100	536,49
2021	I	2.625.991	169.576.208	100	154,86
	II	5.041.463	169.391.705	100	297,62
	III	8.001.384	172.127.169	100	464,85
	IV	11.203.585	179.356.193	100	624,66
2022	I	3.303.388	187.698.993	100	175,99
	II	4.162.026	179.166.046	100	232,30
	III	6.683.699	183.743.995	100	363,75
	IV	9.192.569	180.433.300	100	509,47

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan Ms.Excel

Berdasarkan perkembangan ROA yang ditunjukkan pada table di atas, jumlah terbesar (maksimum)  $ROA_{max} = 825,41\%$  yang tercatat quartal I tahun 2016 dan nilai terkecil (minimum)  $ROA_{min} = 107,37\%$  tercatat pada quartal I periode 2015. Jumlah rata-rata (mean)  $ROA_{mean} = 368,038\%$ . ROA pd PT ICBF mengalami perkembangan yang cukup baik mengingat total asset yang terkadang mengalami fluktuasi dan meningkat.

#### 4. Pengaruh Variabel X dan Y

##### a. Studi Korelasi

Studi korelasi adalah studi menentukan seberapa kuat dan lemah hubungan antara variable dan arahnya. Yang mana kedua variabel diukur dalam skala interval, apabila nilai dianggap berkorelasi jika signifikansi kurang dari 0,05. Jika korelasi person lebih besar dari r tabel, dianggap berhubungan. Berikut ini merupakan hasil analisis korelasi antara (X1) dan (X2).

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi

Correlations				
		ROA	PERPUTARAN MODAL KERJA	NPM
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,698	-,015
	PERPUTARAN MODAL KERJA	-,698	1,000	-,623
	NPM	-,015	-,623	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,696	,668
	PERPUTARAN MODAL KERJA	,696	.	,008
	NPM	,668	,008	.
N	ROA	32	32	32
	PERPUTARAN MODAL KERJA	32	32	32
	NPM	32	32	32

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 26, 2024

Nilai korelasi (hubungan) Perputaran Modal Kerja dengan Return On Asset (Y) ditemukan sebesar  $r = 0,696$ , Nilai korelasi (hbngn) net profit margin (X2) dngn ROA (Y) adalah  $r = 0,668$ , yang menunjukkan hubungan yang kuat dan searah, berada di antara 0,600-0,799, dan memiliki sifat keseluruhan yang positif, yang menunjukkan bahwa return on asset (Y) akan meningkat jika net profit margin meningkat. atau turun.

## b. Analisis Koefisien Determinasi dan Regresi Linier Berganda

### a) Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependent. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Hasil koefisien determinasi dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.116 <sup>a</sup>	.014		-.055	.1799869	2,008

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 26, 2024

a. Predictors: (Constant), NPM, PERPUTARAN MODAL KERJA

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Output SPSS di atas, maka:

$Kd = R^2 \times 100\%$ ,  $Kd = (0.116)^2 \times 100\%$ ,  $Kd = 0.014 \times 100\%$ , dan  $Kd = 14,0 \times 100\%$  atau 14 persen.

Berdasarkan perhitungan di atas, koefisien angka determinasi dapat dihitung pada nilai R Square sebesar 0,014 atau 14,0 persen menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Net Profit Margin ( $X_2$ ) mempengaruhi Return On Asset ( $Y$ ) sebesar 14,0 persen. Selain itu, variabel lain yang tidak diteliti, seperti profitabilitas, total turnover aset, dan rasio hutang ke ekuitas, mempengaruhi sisa 86,0 persen lain.

### b) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi tidak hanya menghitung kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel; itu juga menunjukkan bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Untuk memahami bagaimana variabel Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin berhubungan satu sama lain, lihat tabel berikut yang menunjukkan Return On Asset:

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,502	,220		2,279	,030
PERPUTARAN MODAL KERJA	-,263	,420	-,127	-2,625	,537
NPM	-,043	,127	-,069	-1,338	,738

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Diolah Melalui SPSS 26 (2024)

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 0,502, dan nilai coefficient regresi Persamaan regresi dapat ditulis dengan perputaran modal kerja (-1) sebesar -0,263 dan nilai coefficient regresi Net Profit Margin (-2) sebesar -0,043. sebagai berikut :

$$Y = \alpha\beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0.502 + 0,263 + 0,043$$

Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

- Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) memiliki 0,502 artinya apabila variabel Nilai variabel Return on Asset (Y) adalah nilai variabel Perputaran Modal Kerja (X1) dan Net Profit Margin (X2), yang dinyatakan dengan nilai 0. 0,502.
- Variabel Perputaran Modal Kerja (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,263, jadi jika variabel ini meningkat sebanyak satu kali, Return On Asset (Y) akan turun sebesar 0,263.
- Koefisien regresi variabel Net Profit Margin (X2) adalah negatif dan sebesar -0,043. Ini berarti bahwa jika variabel Net Profit Margin (X2) meningkat sebanyak 1 kali, maka Return On Asset (Y) akan menurun sebesar 0,043.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Uji Parsial)

- Uji statistic t, menurut Ghazali (2021:148), pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen pada penjelasan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dengan uji t, kriteria berikut digunakan: Hipotesis alternative (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel. Hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak jika t hitung kurang dari t tabel.

Tabel 11. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,502	,220		2,279	,030
PERPUTARAN MODAL KERJA	-,263	,420	-,127	-2,625	,050
NPM	-,043	,127	-,069	-1,338	,738

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Melalui SPSS 26 (2024)

- $t \text{ Tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 32-2-1) = t(0,025; 29) = 1,699$

Selanjutnya Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,050 sama dengan 0,05. Hasil menunjukkan bahwa selin dapat dilihat dari perbandingan antara T table dan T hitung, karena nilai T hitung -2,625 dan T table 1,699; berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tabel T hitung lebih kecil dari Ttable =(2,625 lebih besar dari 1,699), jadi H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, variable Perputaran Modal Kerja secara parsial berdampak negatif terhadap Return On Asset. Tetapi variabel Net Profit Margin memiliki nilai signifikan 0,738, yang merupakan tingkat uji tanda penelitian. Selain itu, kita dapat melihat hasil perbandingan antara T hitung dan T tabel. Nilai T hitung sebesar -1,338 kurang dari 1,782 karena H0 ditolak, sehingga variabel Net Profit Margin tidak memengaruhi Return On Asset secara signifikan. Sementara itu, nilai T tabel sebesar 1,699, karena variabel Net Profit Margin tidak memengaruhi Return On Asset secara signifikan. Akibatnya, T hitung lebih besar daripada T tabel, dan T tabel lebih kecil daripada T hitung.

## 2) Uji F (Pengujian Simultan)

Untuk menentukan apakah variabel terikat (dependen) atau variabel bebas) berpengaruh satu sama lain, menurut Ghozali (2021:148).

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,013	2	,006	2,199	,821 <sup>b</sup>
Residual	,939	29	,032		
Total	,952	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, PERPUTARAN MODAL KERJA

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 26, 2024

Tabel 4.13 nilai F hitung = 2,199 dan nilai sig. (p value) = 0,821 dapat diperoleh melalui pengujian secara simultan, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh  $\alpha = 5\%$  dan  $df_2 = (n-k) = (32-2) = 30$ , berdasarkan kriterianya uji sig (p value)  $0,821 > 0,05$  dan nilai F tabel 3,316. Maka hipotesis alternative diterima variabel independent secara berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Perputaran Modal Kerja (XI) dan *Net Profit Margin* (X2) simultan terhadap variabel *Return On Asset* (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015=2022.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini membahas beberapa hasil analisis yang dilakukan pada variabel yang diteliti dari 2015 hingga 2022 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*

Hasil analisis statistik variabel Perputaran Modal Kerja (XI) menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0,263. Selain itu, nilai uji t variabel Perputaran Modal Kerja (XI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,050, yang memiliki tingkat signifikan lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,050 \leq 0,05$ ). Selain itu, kita dapat mengetahui dari perhitungan antara tabel T holding dan T tables: jumlah T hitung -2,625 sedangkan T table 1,699, jadi dari hasil ini Karena tabel T lebih besar daripada 1,699, dapat disimpulkan bahwa tabel T menahan lebih besar daripada tabel T. Akibatnya, dari temuan penelitian ini, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis satu (H1) diterima. Variabel Perputaran Modal Kerja (XI) di PT IDF Sukses Makmur tahun 2015–2022 memiliki pengaruh negatif dan signifikansi persial.

Hasil uji analisis korelasi (hubungan) menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On Asset* (Y) dan Perputaran Modal Kerja (XI) berada di antara 0,600-0,799, menunjukkan hubungan yang kuat dan searah; sifat korelasi ini positif, yang berarti bahwa *Return On Asset* akan meningkat jika Perputaran Modal Kerja meningkat atau meningkat. Sebaliknya, sebaliknya.



## 2. Pengaruh *Net Profit Margin terhadap Return On Asset*

Dengan  $r = 0,696$ , Perputaran Modal Kerja (XI) dengan Return On Asset (Y) berada di antara nilai 0,600-0.799 menunjukkan korelasi kuat dan konsisten. Sifat hubungan ini positif, yang berarti bahwa jika Perputaran Modal Kerja naik atau meningkat, maka Return Hasil analisis statistik variabel Perputaran Modal Kerja (XI) menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negative sebesar 0,043. Menurut penelitian ini, hipotesis satu (H1) diterima dan hipotesis 0 (H0) ditolak. Selain itu, variabel (X2), atau H1, tidak berdampak signifikan pada variabel return aset (Y) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 5%, yaitu 0,738 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (X2), atau X2, tidak berdampak signifikan pada variabel return aset (Y) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Nilai korelasi Di antara nilai 0,600-0.799, X2 dan (Y) menunjukkan korelasi yang kuat dengan  $r = 0,668$ . Karena sifat hubungan ini positif, Return On Asset (Y) akan meningkat. atau naik, dan Return On Asset (Y) juga akan meningkat atau naik. Sebaliknya, sebaliknya.

## 3. Pengaruh WCTO dan NPM terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja (XI) adalah - 0,263 dan bertanda negatif. Dengan cara yang sama, nilai koefisien regresi variabel Net Profit Margin (X2) adalah - 0,043 dan bertanda negatif, sehingga jika variabel ini meningkat sebanyak 1 kali, maka Return On Asset (Y) akan turun sebesar 0,043, yang menunjukkan hasil dari penelitian. Tahun 2015–2022: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Y). Ini ditunjukkan oleh nilai F hitung, yang setara dengan 3,316. Dan sig. (p value) kurang dari 0.05. Ini membuktikan bahwa nilai Return On Asset (Y) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode waktu tersebut 2015–2022 dipengaruhi oleh kinerja (X1) dan Net Profit Margin (X2).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil analisis data dan interpretasi temuan penelitian sebelumnya menghasilkan kesimpulan berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian, kami nilai menggunakan tabel statistic deskriptif untuk menunjukkan nilai masing-masing variabel:
  - Variables WCTO yang terdiri dari 32 data, memiliki rata-rata 405.22 dengan standar deviasi 84,945.
  - Variabel *Net Profit Margin* yang terdiri dari 32 data, memiliki rata-rata 831,66 dengan standar deviasi 170,305.
  - Dan variabel *Return On Asset* yang terdiri dari 32 data, memiliki rata-rata 3680,38 dengan standar deviasi 1752,734.
- Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset sangat besar. Hasil dari analisis statistik variabel Perputaran Modal Kerja (XI) menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negative sebesar 0,263, dan uji t variabel Perputaran Modal Kerja (XI) menemukan nilai signifikansi sebesar 0,050, dengan tingkat relevansi sama dengan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,263 > 0,05$ ). Selain itu, dapat disimpulkan dari perhitungan antara tabel Thtng dan T: jumlah tabel Thtng -2.625 sementara jumlah

tabel T 1.699, jadi dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa tabel Thitung lebih besar daripada Ttabel, dengan nilai 2.625 lebih besar dari 1.699. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Variabel Perputaran Modal Kerja (X1) memiliki pengaruh negatif dan menunjukkan bahwa variabel ROA (Y) berkorelasi dengan IDF yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022.

3. Return on asset tidak terpengaruh secara signifikan oleh Net Profit Margin. Studi ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) ditolak dan hipotesis 0 (H0) diterima. Nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 5%, yaitu 0,738 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) ditolak dan variabel Net Profit Margin (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Return On Asset (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2022. Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on asset.
4. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis one (H1) diterima dan hipotesis 0 (H0) diterima untuk variabel Variabel Return On Asset (Y) di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015-2022 dipengaruhi secara bersamaan oleh Perputaran Modal Kerja (X1) dan Net Profit Margin (X2). Nilai F hitung, yang setara dengan 3,316, menunjukkan hal ini. Dan nilai sig. (nilai p) = 0.821, yang sama dengan 0.005. Ini berarti bahwa kinerja (X1) dan NPM (X2) dapat dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel ROA (Y) terhadap PT. IDF dan terdaftar di BEI Periode 2015-2022.

## PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kesimpulan di atas, maka:
  - a. Disarankan bagi perusahaan untuk mempertahankan kenaikan yang baik yang di dapat Perputaran Modal Kerja dari penjualan bersih.
  - b. Disarankan bagi perusahaan mempertahankan kenaikan baik yang di dapat *Net Profit Margin* dari penjualan bersih sehingga ke laba bersih juga mengalami kenaikan.
  - c. Disarankan bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan kenaikan yang baik yang di dapat dari penjualan bersih sehingga mendapat pengembalian asset daripada dividen.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dimana Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset*, sifat hubungan negatif yang artinya jika WCTO meningkat atau naik maka ROA mengalami penurunan, disarankan bagi pihak perusahaan untuk mengelola perputaran modal kerja dengan baik untuk mengoptimalkan aktiva lancar dan meminimalkan hutang lancar yang membantu meningkatkan *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh *Net Profit Margin* berpengaruh positif dengan kategori kuat, disarankan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya mempertahankan jumlah penjualan bersih karena bisa meningkatkan laba bersih. Karena dengan mempertahankan penjualan bersih akan mudah perusahaan mendapatkan pengembalian laba bersih karena operasional perusahaan selanjutnya.
4. Sebagaimana diketahui, analisis determinasi yang dilakukan hanya 14,0% pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin* terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengidentifikasi komponen lain yang lebih dominan memengaruhi Return On Asset seperti rasio utang ekuitas, Total Turnover Asset, serta liabilitas serta profitabilitas lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan jurnal menuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Strata Sarjana Akuntansi STIE PASIM dari sukabumi.

Banyak orang yang telah membantu jurnal ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi penulis berkah dan nikmat serta memberi penulis kemudahan dan kelancaran dlm menyelesaikan penelitian ini.
2. Untuk orang tua saya. Penulis menerima dukungan moral dan materil, nasehat, inspirasi, dan doa yang tak henti-hentiny dari Ayahanda Bapak Saman dan Ibunda Kokom untuk keberhasilan dan kebahagiaan mereka.
3. Saudara-saudari kandung penulis Husnil Mubarak Sulaeman, lilis maesaroh dan Muhammad Saripudin, yang penulis sangat sayangi yang turut memberikan semangat dan dukungan material dan moral kepada penulis dalam proses pembuatan penulis ini.

4. Bapak Dr.H. Dadang Suparman, S.Pd.I.,S.E., M.M selaku Rektor STIE PASIM sukabumi.
5. Bapak Reka Ardian Purnama, S.P.,S.E.,M.M selaku ketua 1 bidang Akademik STIE PASIM sukabumi.
6. Bapak Raden Rijanto S.H.,M.M selaku Dosen Jurusan akuntansi sekolah tinggi ekonomi pasim sukabumi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Asep Achmad Rifa'I, S.E.,M.M.,Ak sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat bantuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Staff Pengajar STIE PASIM yang telah memberi penulis pengetahuan sangat bermanfaat selama menimba ilmu di STIE PASIM sukabumi.
9. Kepada umi hj. Reni fauziawati, S.pd sebagai motivator saya dan penyemangat santri.
10. Keluarga besar sekolah tinggi ekonomi pasim sukabumi, khususnya teman-teman seperjuangan kami rekan-rekan mahasiswa Angkatan 20 di STIE PASIM SUKABUMI , atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
11. Kepada Jihan Abdillah yaitu teman tersayang. Terimakasih atas dukungan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik bagi penulis melakukan untk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna; karena kesempurnaan hanya milik allah SWT semata. Sangat diharapkan kritik dan rekomendasi yang membangun akan digunakan untk perbaikan di masa mendatang. Kami berharap jurnal ini akan bermanfaat bagi Masyarakat dan berfungsi sebagai referensi, terutama untk penelitian serupa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Darmanto, dkk (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Probabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017*. <http://scholar.google.com>
- Bahri Syaiful.2020. *Pengantar Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Dwi Martini.2022. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba empat. Jakarta
- Edy, Untung. 2019. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*.Grasindo.Jakarta
- Hery, (2020). *Analisis laporan keuangan (Adipramono 3<sup>rd</sup> ed)*. Jakarta : Grasindo.  
<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1121>  
<https://www.idx.co.id> tentang laporan keuangan PT Indofood sukses makmur periode 2017-2021.  
<https://www.liputan6.com/saham/read/5140957/penjualan-naik-laba-indofood-susut-1411-persen-hingga-kuartal-iii-2022>.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan. Edisi pertama. Cetakan kedua*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Katrina ramidi, (2019). *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware*. Skripsi . Universitas widya gama Mahakam samarida.
- Laporan keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk. (2021,01,12). *Laporan keuangan*  
Retrieved from <https://www.indofood.com>.
- Liputan6.com (2022). tentang fenomena berita net profit margin di PT.indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2023
- Majdi, Muhammad Mubarak (2023). *Pengaruh gross profit margin dan net profit margin terhadap return on asset pada PT Unilever Indonesia Tbk*. Skripsi. Universitas siliwangi.
- Muhammad Anang Maulana.2022. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Probabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021*.
- Prof.H. Imam Ghozali.,2021. *Aplikasi Analisismultivariate SPSS 26*. Semarang.
- R Mardiana.2021. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Hutang Terhadap Probabilitas*. <http://repository.upbatam.ac.id.com>

- Rohkani.2020. *Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Probabilitas*.  
[http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3850/9/12.UNIKOM\\_Rohkani\\_BAB%20II.pdf](http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3850/9/12.UNIKOM_Rohkani_BAB%20II.pdf)
- S Yustisi.2019.*Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan*. <http://repository.umrah.ac.id.com>
- SA Ningtias.2021. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Probabilitas*.  
<http://eprints.perbanas.ac.id.com>
- Stastikian.com/2017/06 tentang hipotesis statistik  
<https://www.stastikian.com>.
- Sugiyono.2022. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- V. Wiratna Sujarweni.2021. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta.
- Y Fitriyani.2019. *Landasan Teori Pengertian Akuntansi*.  
<https://dspace.uui.ac.id.com>.